



**PEMERINTAH PROVINSI LAMPUNG
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 PARDASUKA**

Email: Sman1pardasuka@gmail.com NPSN: 69762684
Jl. Sukamanah No. 001, Pekon Pardasuka, Kecamatan Pardasuka, Kabupaten Pringsewu, Provinsi Lampung



**PENILAIAN AKHIR TAHUN (PAT)
TAHUN AJARAN 2025/2026**

MATA PELAJARAN : BAHASA LAMPUNG
KELAS / FASE : XII/ F

HARI / TANGGAL : Kamis, 5 Maret 2026
WAKTU : 08.30 s.d. 09.30 WIB

A. PILIHAN GANDA

Pilihlah salah satu jawaban A, B, C, D, atau E yang merupakan jawaban paling benar !

Baca teks dibawah ini !

Asal Nama Komering.

Jongan kuti rumpok pandai, tolah komering sa berasal jak bahasa India. Komering retini urai atau pinang. Kisohna sapaja semakkung abat IX kita ja pusat perdagangan urai rik India, bak Negara India ditotopko perwakilan sai saudagar India dijuluki " Komering Sing" sai hortina juragan urai. Pinang Juragan sina tungguk ganta kuburanna wat di rikdik perpaduan way Selabung rik way Saka tiba hulu tiyuh Muara Dua. Jak sinada way sai ngalir tujuk tolah sungai Komering.

1. Berdasarkan teks di atas, disebutkan bahwa "Lampung Komering sa berasal jak bahasa India". Pernyataan ini mengindikasikan adanya hubungan historis antara budaya Komering dengan peradaban India. Jika ditelaah lebih dalam dari perspektif sejarah Nusantara, pengaruh India tersebut paling mungkin masuk melalui jalur...
 - a. Ekspedisi militer kerajaan-kerajaan India Selatan yang menaklukkan wilayah Sumatra
 - b. Perdagangan rempah-rempah yang melibatkan pedagang Gujarat dan Tamil
 - c. Pernikahan politik antara bangsawan Komering dengan putri India
 - d. Penyebaran agama Hindu-Buddha yang dibawa oleh para pedagang dan pendeta
 - e. Sistem pendidikan formal yang didirikan oleh para biksu India di wilayah Komering
2. Terdapat hubungan erat antara aktivitas perdagangan pada abad IX dengan proses penamaan suatu wilayah. Jika dikaitkan dengan teori toponimi (penamaan tempat), fenomena dalam teks tersebut termasuk dalam kategori...
 - a. Pemberian nama berdasarkan nama tokoh pendiri Kerajaan
 - b. Pemberian nama berdasarkan kondisi geografis semata
 - c. Pemberian nama berdasarkan komoditas perdagangan dan julukan pelaku ekonomi
 - d. Pemberian nama berdasarkan peristiwa bencana alam
 - e. Pemberian nama berdasarkan bahasa Sanskerta murni
3. "Pinang Juragan sina tungguk ganta kuburanna wat di rikdik perpaduan way Selabung rik way Saka tiba hulu tiyuh Muara Dua. Jak sinada way sai ngalir tujuk tolah sungai Komering." Pernyataan tersebut mengandung asumsi bahwa keberadaan makam para saudagar India menjadi penanda awal aliran Sungai Komering. Seandainya makam tersebut tidak ditemukan atau sudah hilang, manakah dampak yang paling mungkin terjadi terhadap kebenaran cerita asal-usul ini?
 - a. Cerita asal-usul tersebut otomatis terbukti salah dan tidak dapat dipercaya
 - b. Nama Sungai Komering akan berubah menjadi nama lain
 - c. Cerita tersebut akan tetap hidup sebagai legenda rakyat meskipun bukti fisiknya hilang
 - d. Aktivitas perdagangan pinang dengan India tidak pernah terjadi
 - e. Masyarakat akan pindah dari daerah Muara Dua
4. Jika Anda adalah seorang sejarawan yang ingin membuktikan kebenaran cerita bahwa "Komering" berasal dari julukan "Komering Sing" (Juragan Pinang) dari India, langkah penelitian manakah yang paling strategis untuk dilakukan pertama kali?
 - a. Langsung melakukan wawancara kepada seluruh masyarakat Komering
 - b. Membuat film dokumenter tentang keindahan Sungai Komering
 - c. Melakukan kajian arkeologi di lokasi perpaduan Way Selabung dan Way Saka serta menelusuri naskah kuno atau prasasti dari abad IX yang menyebutkan komoditas pinang
 - d. Mengganti nama-nama desa di sepanjang Sungai Komering dengan bahasa India
 - e. Membandingkan harga pinang masa lalu dengan masa sekarang
5. Proses pembentukan nama "Komering" dalam teks diawali dengan adanya aktivitas ekonomi (perdagangan pinang), kemudian muncul julukan bagi pelakunya ("Komering Sing"), dan selanjutnya julukan tersebut menjadi nama sungai. Pola pembentukan nama seperti ini menunjukkan bahwa...
 - a. Nama suatu tempat dapat terbentuk dari interaksi ekonomi dan budaya antar bangsa
 - b. Sungai lebih sering dinamai berdasarkan bentuk fisiknya
 - c. Bangsa India adalah penemu pertama buah pinang
 - d. Masyarakat lokal tidak memiliki peran dalam penamaan wilayahnya
 - e. Semua nama tempat di Sumatera Selatan berasal dari bahasa India
6. Dalam teks disebutkan bahwa "Komering" berarti "Urai" atau "Pinang". Namun, dalam perkembangannya, kata "Komering" kini lebih dikenal sebagai identitas suku dan sungai, bukan lagi sebagai nama komoditas dagang. Menurut analisis Anda, faktor utama yang menyebabkan pergeseran makna ini adalah...
 - a. Buah pinang sudah punah dari wilayah Komering
 - b. Masyarakat lebih membutuhkan identitas kesukuan daripada identitas ekonomi
 - c. Para pedagang India tidak lagi datang ke Komering
 - d. Makna kata cenderung bergeser seiring waktu karena fungsi kata sebagai penanda identitas (etnis/wilayah) lebih dominan daripada fungsi awalnya sebagai penanda komoditas
 - e. Pemerintah kolonial melarang penyebutan buah pinang

Bacalah penggalan sastra Komerling (Ringgok-Ringgok) berikut dengan saksama!

*Tidipa niku kanca
Nimbal busalin-salin
Niku hinar dumorga
Pakaian mas unyin*

*Buruk kuta bukuta
Buganti kuta barih
Lobon kanca bukanca
Bugonti kanca barih*

7. Berdasarkan analisis terhadap struktur dan makna ringgok-ringgok tersebut, nilai filosofis apa yang paling mendasar ingin diwariskan oleh masyarakat Komerling kepada generasi penerusnya?
 - a. Kehidupan manusia akan selalu berubah dan penuh dengan tantangan yang harus dihadapi dengan kesabaran
 - b. Status sosial seseorang ditentukan oleh pakaian dan harta benda yang dimilikinya
 - c. Persahabatan sejati lebih berharga daripada kekayaan materi dan akan bertahan melampaui perubahan zaman
 - d. Manusia harus selalu beradaptasi dengan perubahan lingkungan sosial di sekitarnya
 - e. Konflik dalam pertemanan adalah hal yang wajar dan harus diterima sebagai bagian dari kehidupan
8. Jika dikaitkan dengan fenomena sosial di era digital saat ini, di mana hubungan pertemanan sering kali bersifat virtual dan dangkal, maka pesan moral dari larik "Lobon kanca bukanca" dapat diinterpretasikan sebagai...
 - a. Generasi muda sebaiknya membatasi pertemanan hanya pada lingkungan nyata dan menolak pertemanan virtual
 - b. Pertemanan lama yang telah teruji waktu lebih bermakna dibandingkan dengan hubungan baru yang belum dikenal secara mendalam
 - c. Kuantitas pertemanan di media sosial lebih penting daripada kualitas hubungan yang dijalin
 - d. Semua bentuk pertemanan, baik lama maupun baru, memiliki nilai yang sama sehingga tidak perlu dibedakan
 - e. Manusia modern harus mampu menyeimbangkan antara mempertahankan teman lama dan membuka diri pada teman baru
9. Larik "Pakaian mas unyin / Buruk kuta bukuta / Buganti kuta barih" dalam konteks budaya Komerling mengandung makna simbolis bahwa...
 - a. Pakaian indah dapat menutupi keburukan moral seseorang dalam pergaulan
 - b. Penampilan fisik yang menarik akan membuat seseorang lebih mudah diterima dalam komunitas baru
 - c. Masyarakat Komerling sangat menjunjung tinggi estetika dan keindahan dalam berpakaian
 - d. Perubahan penampilan seseorang menandakan perubahan karakter dan kepribadiannya
 - e. Nilai diri seseorang tidak ditentukan oleh penampilan luarnya, melainkan oleh ketulusan hati dan kesetiannya
10. Jika karya sastra Ringgok-Ringgok ini akan diadaptasi menjadi sebuah kampanye sosial untuk generasi milenial dan Gen Z, strategi penyampaian pesan yang paling efektif agar relevan dengan kehidupan mereka adalah...
 - a. Menerjemahkan seluruh syair ke dalam bahasa gaul agar lebih mudah dipahami anak muda
 - b. Mengubah syair menjadi konten video pendek di media sosial yang menampilkan kisah persahabatan lintas generasi
 - c. Menghapus bagian-bagian syair yang dianggap kuno dan hanya mengambil pesan moralnya saja
 - d. Membuat lomba menulis ulang syair dengan bahasa modern tanpa mengubah makna aslinya

- e. Menampilkan syair dalam bentuk mural di ruang publik dengan ilustrasi yang menarik

11. (Bacalah penggalan cerita berikut dengan saksama)

Niay- niay cak itik sai ronik.
"Nyak ja kok uni jak ti lobung tauman, payuda kita lapah."
Di rangraya rodik di lobung, pahal buha lagi tinganga bangukna. Kalabai itik sai bakas cawa.

Berdasarkan penggalan cerita di atas, konflik batin yang dialami oleh tokoh "itik" paling mungkin disebabkan oleh...

- a. Keinginannya untuk meninggalkan lobung namun terhalang oleh kondisi fisik yang lemah
- b. Tekanan dari lingkungan sekitar agar ia segera kawin dan memiliki anak
- c. Ketakutan menghadapi kehidupan baru di luar lobung yang belum dikenalnya
- d. Kekecewaan karena tidak ada teman yang mau menemaninya pergi
- e. Kebingungan memilih antara mengikuti kata hati atau mengikuti tradisi

12. Puisi Teluk Lampung

Lawok luas lain nunda
Hati mak ngidok hantara
Rasa tirammu meranai
Dibatok humbak mit peseser
Disiyep angin lawok haguk tenadai
Pilom hayal nelayan ngura butungga.

Larik "Pilom hayal nelayan ngura butungga" pada akhir puisi "Teluk Lampung" mengandung makna simbolis bahwa...

- a. Nelayan tidak pernah memiliki impian karena kerasnya kehidupan
- b. Harapan nelayan sirna terbawa angin dan ombak lautan
- c. Impian nelayan muda tetap terpelihara meskipun hidup penuh tantangan
- d. Nelayan tua lebih bijaksana daripada nelayan muda dalam mengarungi hidup
- e. Lautan telah menenggelamkan semua cita-cita para nelayan

13. Puisi Repa Nyak Dapok Lupa

Cecok di kekelanggaranni Sekara Jaya,
nyak ngeliyak awan-awan nyangkut di bukit-bukit.
Deser angin, gemericik way, rik desau liyoh
nggesesiahko gelora cinta Liwa kota berbunga dicupingku.
Rulah-ngarai rik ham tebiu
nambah relom ni makna
keratonganmu delom setia denyut zaman.

Larik "keratonganmu delom setia denyut zaman" dalam puisi "Repa Nyak Dapok Lupa" mengandung pesan filosofis bahwa...

- a. Cinta yang tulus akan selalu berubah mengikuti perkembangan zaman
- b. Kesetiaan seseorang akan teruji oleh pergantian waktu dan generasi
- c. Kota Liwa akan selalu terkenang sebagai tempat kelahiran penyair
- d. Keindahan alam Lampung tidak akan pernah berubah sepanjang masa
- e. Kenangan masa lalu harus dilupakan agar bisa maju ke depan

14. Puisi Geringku Balin Rasa

Tiyuh helau ga nulisko sagata buhaga
pahikni hurik tijamu

sebaikmu kak gugur di lom jantung
kehurikan nyesap setajom badik
Kemiskinan sakik juk diingok.

Dalam puisi "Geringku Balin Rasa", diksi "kehurikan nyesap setajom badik" dan "kemiskinan sakik juk diingok" jika dianalisis secara mendalam merepresentasikan...

- Kemarahan penyair terhadap ketidakadilan sosial yang dialaminya
 - Perasaan sakit hati karena cinta yang bertepuk sebelah tangan
 - Keinginan penyair untuk melupakan masa lalu yang kelam
 - Kritik terhadap sistem ekonomi yang menyebabkan kemiskinan
 - Penderitaan batin yang terasa lebih menyakitkan daripada kemiskinan fisik
15. Jika ketiga puisi di atas dibaca sebagai satu kesatuan tema, benang merah yang menghubungkan ketiganya adalah...
- Kritik sosial terhadap kemiskinan dan ketidakadilan di Lampung
 - Romantisme dan kenangan terhadap alam serta kehidupan masa lalu
 - Perjuangan nelayan dalam menghadapi kerasnya kehidupan laut
 - Kesedihan mendalam karena kehilangan orang yang dicintai
 - Kebanggaan terhadap kota Liwa sebagai pusat peradaban Komerings
16. Pada puisi "Teluk Lampung", penggunaan diksi "tirammu", "humbak" (ombak), "angin lawok" (angin laut), dan "nelayan ngura" (nelayan muda) secara bersama-sama membangun metafora tentang.....
- Perjalanan hidup manusia yang penuh gejolak, rintangan, dan harapan
 - Kehidupan laut yang menjadi sumber kemakmuran masyarakat pesisir
 - Hubungan asmara antara nelayan muda dengan gadis pesisir
 - Kerusakan ekosistem laut akibat ulah manusia
 - Pergulatan batin antara keinginan dan kenyataan hidup

Bacalah Teks dibawah ini !
Macam-macam bangunan suku Lampung

- 1) Kubu/Kubuw / Petaghuwan. Petaghuwan atau disebut juga kubu adalah bangunan sederhana tidak memiliki dinding. Bangunan ini hanya terdiri dari 4 tiang kayu setinggi 2 meter, lantai dari bambu beratap rumbia atau alang-alang. Untuk naik keatasnya menggunakan tangga sederhana terbuat dari sebuah pohon yang diberi pijakan. Fungsi utama Petaghuwan adalah untuk istirahat saat bekerja di ladang. Tidak dapat untuk bermalam
 - 2) Sapeu/Kepalas / Dangau. Sapeu adalah bangunan yang lebih besar sedikit dari Kubu. Memiliki dinding setinggi lebu kurang setengah meter. Dinding dan dasar terbuat dari bambu. Fungsi utama bangunan ini untuk menjaga lading agar tidak diserang hama burung pipit. Dapat juga digunakan untuk menunggu repong saat musim durian.
 - 3) Anjung/Sapu / Sapeu. Bentuk Anjung sama dengan mahan / lamban tetapi berukuran lebih kecil. Telah diberi dinding utuh. Ruangan pada anjung terdiri atas serambi, kamar, dapur dan gaghang. Anjung dibangun dipedusunan atau kebun yang berfungsi sebagai tempat tinggal sementara, selama kebun belum menghasilkan, atau saat panen. Setelah itu biasanya penghuninya pulang ke tiyuh/pekon menghuni lamban/mahan/nuwou.
17. Berdasarkan teks di atas, ketiga jenis bangunan tradisional Lampung (Kubu, Sapeu, dan Anjung)

menunjukkan pola perkembangan arsitektur yang berkaitan erat dengan...

- Status sosial pemilik bangunan dalam struktur masyarakat adat
 - Tingkat kebutuhan dan durasi aktivitas manusia di ruang terbuka
 - Pengaruh arsitektur kolonial yang masuk ke wilayah Lampung
 - Ketersediaan material bangunan di sekitar pemukiman warga
 - Perkembangan teknologi konstruksi dari masa ke masa
18. Jika dikaji secara antropologis, pernyataan bahwa Anjung "dibangun dipedusunan atau kebun yang berfungsi sebagai tempat tinggal sementara, selama kebun belum menghasilkan, atau saat panen. Setelah itu biasanya penghuninya pulang ke tiyuh / pekon menghuni lamban / mahan / nuwou" mencerminkan pola hidup masyarakat Lampung yang...
- Nomaden dan tidak memiliki tempat tinggal tetap
 - Berpindah-pindah mengikuti musim panen tanaman
 - Menerapkan sistem pertanian berpindah (ladang berpindah)
 - Memiliki dua tempat tinggal berdasarkan siklus agraris
 - Lebih memilih tinggal di kebun daripada di pemukiman utama
19. Dalam perspektif ekologi arsitektur, pemilihan material seperti bambu, kayu, rumbia, dan alang-alang pada ketiga jenis bangunan tersebut menunjukkan bahwa masyarakat Lampung tradisional memiliki kearifan lokal berupa...
- Kemampuan mengolah material alami menjadi bahan bangunan modern
 - Pengetahuan tentang pemanfaatan sumber daya alam secara berkelanjutan
 - Ketergantungan penuh pada alam tanpa kemampuan berinovasi
 - Sistem perdagangan material bangunan antarwilayah yang maju
 - Kepercayaan animisme yang melekat pada setiap jenis material
20. Jika Anda seorang arsitek yang ditugaskan merancang bangunan serbaguna untuk kawasan agrowisata di Lampung, inspirasi dari konsep Sapeu paling tepat diadaptasi menjadi...
- Hotel berbintang dengan fasilitas mewah untuk wisatawan mancanegara
 - Pondok wisata semi-permanen untuk pengunjung yang ingin menginap
 - Gardu pandang sederhana untuk memantau hamparan kebun dan sawah
 - Restoran tradisional dengan konsep fine dining di tengah alam
 - Pusat informasi wisata berbasis teknologi digital
21. Perbedaan paling mendasar antara Kubu dan Anjung jika dilihat dari fungsi sosial dan budayanya adalah...
- Kubu digunakan untuk aktivitas komunal, sedangkan Anjung bersifat privat
 - Kubu bersifat sementara dan fungsional, sedangkan Anjung mendekati konsep rumah tinggal
 - Kubu hanya untuk laki-laki, sedangkan Anjung untuk perempuan dan anak-anak
 - Kubu dibangun di ladang, sedangkan Anjung dibangun di pedusunan
 - Kubu tidak memiliki dinding, sedangkan Anjung memiliki dinding utuh
22. Jika terjadi bencana alam yang merusak pemukiman utama di tiyuh/pekon, bangunan tradisional manakah yang PALING MUNGKIN dijadikan tempat hunian sementara oleh masyarakat berdasarkan karakteristik dalam teks?
- Kubu, karena sederhana dan cepat dibangun

- b. Sapeu, karena memiliki dinding setinggi setengah meter
 - c. Lamban/mahan/nuwou, karena merupakan tempat tinggal permanen
 - d. Tidak ada, karena semua bangunan hanya untuk aktivitas pertanian
 - e. Anjung, karena telah memiliki dinding utuh dan fasilitas lengkap
23. Apa arti dari istilah "Bujuluk Buadok" dalam masyarakat Lampung?
 - a. Nama panjang seseorang
 - b. Gelar dan nama kecil
 - c. Gelar dan adok (identitas adat)
 - d. Pemberian dari orang tua
 - e. Nama panggilan sehari-hari
24. Menurut teks, kapan seseorang mulai menyandang gelar atau juluk?
 - a. Setelah menikah
 - b. Saat dewasa
 - c. Selagi kecil (lunik)
 - d. Saat menjadi pemimpin adat
 - e. Setelah memiliki anak
25. Siapa yang biasanya memberikan juluk kepada seseorang?
 - a. Teman sebaya
 - b. Diri sendiri
 - c. Pemerintah
 - d. Dua orang tua
 - e. Kepala suku
26. Apa yang harus dijaga oleh seseorang setelah mendapatkan amai atau adok?
 - a. Kekayaan
 - b. Nama baik dan perilaku
 - c. Hubungan dengan teman
 - d. Jabatan
 - e. Warisan
27. Dalam hirarki gelar adat di Kepaksian Sekala Brak, gelar tertinggi adalah...
 - a. Raja
 - b. Batin
 - c. Suntan
 - d. Radin
 - e. Minak
28. Gelar "Mas" dan "Kimas" termasuk dalam hirarki adat untuk kelompok...
 - a. Radin
 - b. Batin
 - c. Suntan
 - d. Minak
 - e. Kemas
29. Panggilan "Udo rik Cik Wo" digunakan untuk gelar...
 - a. Suntan
 - b. Raja
 - c. Batin
 - d. Radin
 - e. Minak
30. "Abang rik Ngah" adalah panggilan untuk gelar...
 - a. Minak
 - b. Mas
 - c. Kemas
 - d. Radin
 - e. Raja
31. Panggilan untuk orang tua (hulun tuha) dengan gelar Suntan adalah...
 - a. Ai rik Inak Batin
 - b. Mak rik Bak
 - c. Ayah rik Inak Batin
 - d. Akan rik Inak Dalam
 - e. Mas rik Kimas
32. Teks tersebut menjelaskan bahwa dalam masyarakat Lampung, aturan pemberian gelar bersifat....
 - a. Tertulis dalam undang-undang
 - b. Tidak tertulis tetapi harus dipertanggungjawabkan
 - c. Ditentukan oleh kepala desa
 - d. Boleh diubah oleh pemilik gelar
 - e. Tidak mengikat
33. Apa yang dimaksud dengan Pepaccur/Pepancor dalam sastra lisan Lampung?
 - a. Puisi untuk penyambutan tamu dalam pesta pernikahan
 - b. Cerita rakyat yang disampaikan secara turun-temurun
 - c. Puisi tradisi yang berisi nasihat setelah pemberian gelar adat
 - d. Mantera untuk pengobatan tradisional
 - e. Teka-teki untuk permainan anak muda
34. Dalam upacara adat apa Pepancor biasanya digunakan?
 - a. Kelahiran anak
 - b. Panen padi
 - c. Pernikahan dan pemberian gelar adat
 - d. Membangun rumah baru
 - e. Kematian
35. Istilah Pepaccur digunakan bagi lingkungan masyarakat Lampung...
 - a. Dialek A (Pesisir)
 - b. Dialek O (Pepadun)
 - c. Masyarakat Saibatin
 - d. Masyarakat Pubian
 - e. Semua masyarakat Lampung
36. Istilah Pepancogh digunakan bagi lingkungan masyarakat Lampung...
 - a. Dialek O (Pepadun)
 - b. Dialek A
 - c. Masyarakat Abung
 - d. Masyarakat Pesisir
 - e. Masyarakat Pubian
37. Berikut ini adalah fungsi dari Pepaccur/Pepancor, kecuali...
 - a. Media penyampaian nasihat dan petuah
 - b. Media pelestarian budaya
 - c. Sarana komunikasi dalam upacara adat
 - d. Media untuk menyindir secara terbuka
 - e. Media hiburan
38. Pemberian gelar adat dalam upacara yang menggunakan Pepancor untuk masyarakat Lampung dialek A disebut...
 - a. Ngamai jamo ngini adok
 - b. Ngamai jamo ngina adek
 - c. Kebaghan adek
 - d. Nguwahko adek
 - e. Butetah
39. Menurut informasi dari berita Pesagi Cultur Festival tahun 2023, Pepancor termasuk dalam seni budaya yang ditampilkan bersama dengan...
 - a. Tari Tanggai dan Tari Sigeh Penguten
 - b. Gamelan Pering, Nyambai, Singa Depok, dan Hadra
 - c. Wayang Kulit dan Ketoprak
 - d. Tari Melinting dan Tari Bedana
 - e. Kuda Lumping dan Reog
40. Dalam struktur Pepaccur/Pepancor, bagian yang berisi tentang asal-usul dan silsilah keturunan disebut...
 - a. Tandang ganji
 - b. Buka adek
 - c. Serah terima
 - d. Nyambai
 - e. Bedayo